



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

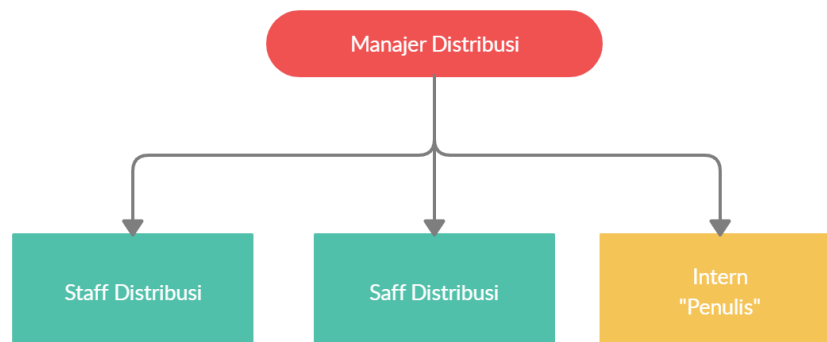
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

1.1. Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

Setelah diterima bekerja sebagai asisten distribusi, divisi distribusi sedang mengalami pergantian kepala divisi yaitu di posisi manajer distribusi. Pada awalnya penulis bekerja dibawah supervisi dari Prima Taufik sebagai manajer distribusi. Kemudian setelah tiga minggu posisi tersebut digantikan oleh Putro Mas Gunawan hingga saat ini. Penulis bertanggung jawab dalam membantu kinerja tim distribusi dalam mengantarkan materi, kelengkapan data film, dan pengarsipan data-data tersebut. Putro Mas Gunawan juga memfokuskan penulis dalam pengerjaan submisi film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* menuju festival-festival film internasional.



Gambar 3.1. Struktur organisasi divisi distribusi
(Dokumen Pribadi)

Tim distribusi sendiri terdiri dari empat orang anggota termasuk penulis sendiri. Tim distribusi terdiri dari Putro Mas Gunawan sebagai manajer distribusi, Kak Raga dan Kak Diva sebagai staff distribusi dan penulis sendiri sebagai pekerja magang.

2. Koordinasi

Ketika memasuki tahap pasca produksi manajer distribusi dan tim promosi akan berkoordinasi dengan pihak produser untuk menentukan startegi promosi dan juga jalur distribusi. Manajer distribusi kemudian menentukan *timeline* dari divisi distribusi berdasarkan dari *timeline* pasca produksi film tersebut. Jika nantinya ada perubahan karena proses *editing* yang terlambat dan lain-lain, maka *timeline* distribusi akan ikut menyesuaikan dengan *timeline* terselesaikannya film tersebut. Untuk menjelaskan jalur koordinasi dari proses distribusi film layar lebar ini dapat dilihat pada bagan di bawah.



Gambar 3.2. Alur kordinasi penulis
(Dokumen Pribadi)

Produser film *NKCTHI* yaitu Anggia Kharisma, melakukan rapat bersama dengan tim promosi dan *marketing* dan juga manajer distribusi untuk menentukan strategi promosi dan perilisan yang tepat bagi film *NKCTHI*. Setelah proses tersebut selesai manajer distribusi akan membuat *schedule* waktu pendistribusian film. Manajer distribusi berkordinasi langsung dengan produser untuk menentukan *schedule* distribusi film. Terdapat tiga tugas besar yang nantinya akan dijalankan tim distribusi Visinema. Pertama adalah mengurus sensor poster dan film menuju lembaga sensor film Indonesia. Setelah itu melakukan *dealing* dan penawaran dengan bioskop-bioskop tanah air. Kemudian menentukan jadwal pengiriman materi poster dan DCP film menuju seluruh bioskop di Indonesia. Terakhir melakukan submisi film menuju festival film dan juga *streaming services* seperti Netflix dan Iflix.

Setelah seluruh hal tersebut terjadwal dengan baik, manajer distribusi membagi pekerjaan kepada seluruh anggota divisi distribusi. Manajer distribusi membagi pekerjaan kepada tiga orang anggota termasuk penulis. Penulis kemudian berkoordinasi langsung dengan *staff* dan juga manajer distribusi mengenai pekerjaan yang penulis lakukan. Setelah pekerjaan tersebut selesai, penulis melaporkan hasil akhir dari pekerjaan tersebut dan manajer distribusi kemudian melaporkan hasil akhir kepada produser.

1.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	13 – 20 Januari 2020	Film <i>NKCTHI</i>	Berkenalan dengan tim distribusi dan membantu tim promosi dalam menghitung jumlah penonton film <i>NKCTHI</i> menggunakan aplikasi <i>M-Tix</i> .
2	21 – 27 Januari 2020	Film <i>NKCTHI</i>	Penulis mendistribusikan materi DCP dan poster film <i>NKCTHI Director's Cut</i> menuju bioskop XXI di daerah Surabaya.
3	27 Januari – 3 Februari 2020	Film <i>NKCTHI</i>	Membuat laporan rincian perjalanan distribusi film <i>NKCTHI Director's Cut</i>
		<i>Office</i>	Mengarsipkan data-data film Visinema ke dalam satu <i>database</i> secara <i>offline</i> (<i>hardisk</i>) dan <i>online</i> (<i>Google Drive</i>).
4	3 – 10 Februari 2020	IBOMA SCTV dan IMAA RCTI	Beberapa film Visinema mendapatkan nominasi pada acara IMAA di RCTI dan IBOMA di SCTV. Penulis bertugas untuk mengumpulkan materi seperti

			poster, <i>cast list</i> , <i>trailer</i> , dan lain-lain dari divisi lain.
5	10 – 17 Februari 2020	<i>Office</i>	Penulis mendata dan mengelompokkan data jumlah penonton film <i>Filosofi Kopi 2</i> dan membaginya menjadi jumlah penonton di setiap bioskop tiap daerah. Penulis juga mempersiapkan materi film sesuai dengan format yang dibutuhkan oleh pihak bioskop alternatif.
6	17 – 24 Februari 2020	<i>Office</i>	Mengumpulkan semua data film mulai dari film <i>Cahaya Dari Timur</i> hingga film <i>NKCTHI</i> untuk mempermudah pekerjaan divisi distribusi.
7	24 Februari – 2 Maret 2020	Film <i>NKCTHI</i>	Mempersiapkan beberapa data seperti film, poster, <i>still photo</i> , <i>press release</i> , dan lain-lain, kemudian mengirimkannya menggunakan jasa ekspedisi
8	2 – 9 Maret 2020	Film <i>Melankolia</i>	Menyebarkan poster film <i>Melankolia</i> menuju beberapa bioskop XXI dekat kantor Visinema dan rumah penulis agar langsung di pasang pada display dalam bioskop.
9	9 – 16 Maret 2020	Film <i>Melankolia</i>	Menghitung dan mengelompokkan data jumlah penonton film <i>Mariposa</i> pada seminggu awal penayangan film. Nantinya data ini akan digunakan tim <i>marketing</i> dan promosi untuk menentukan strategi perilisan film

			<i>Melankolia</i>
10	16 – 23 Maret 2020	Film Melankolia	Menghubungi bioskop di berbagai daerah seperti Bali, Gorontalo, dan Jember, lokal menggunakan telepon. Hal ini ditujukan untk melakukan perjanjian lebih lanjut mengenai jadwal tayang bioskop tersebut.
11	23 – 30 Maret 2020	<i>Work From Home -</i>	<i>Standby</i> untuk membantu jika dibutuhkan
12	30 Maret – 6 April 2020	<i>Work From Home -</i>	<i>Standby</i> untuk membantu jika dibutuhkan
13	6 – 13 April 2020	<i>Work From Home -</i> Submisi film <i>NKCTHI</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Busan International Film Festival</i> • <i>Silk Road International Film Festival</i> • <i>Golden Horse Film Festival</i> • <i>Giffoni Film Festival</i>

1.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama bekerja sebagai asisten distribusi pada Visinema Pictures, penulis bertanggung jawab atas pekerjaan lapangan dan juga mempersiapkan materi film-film yang ingin di distribusikan dari Visinema Pictures. Pekerjaan lapangan meliputi pengantaran materi film dan poster, menghubungi pihak bioskop untuk melakukan kerjasama, mengubah format data film dan lain-lain. Namun, setelah beberapa minggu penulis mendapatkan tanggung jawab tambahan sebagai pengarsip data dan melakukan submisi film menuju festival film internasional. Sebagai pengarsip data, penulis bertugas untuk mempersiapkan seluruh data yang dibutuhkan untuk *streaming services*, bioskop alternatif, submisi film menuju festival film, maupun pihak-pihak yang membutuhkan seperti televisi dan *special*

screening. Hal ini dikarenakan belum adanya sistem pengarsipan data yang baik dalam Visinema sehingga hal ini sering kali menghambat kinerja divisi distribusi.

1.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama bekerja sebagai seorang asisten distribusi, penulis terlibat kedalam dua proyek film layar lebar yaitu film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dan kedua adalah film *Melankolia*. Pada film *NKCTHI*, penulis bergabung setelah film tersebut telah tayang di seluruh bioskop tanah air selama dua minggu. Penulis ikut membantu proses distribusi film *NKCTHI* dan Film *NKCTHI Director's Cut*. Sedangkan untuk film *Melankolia* penulis bergabung sejak masa pasca produksi dan bertugas dalam mempersiapkan penayangan film tersebut.

1. Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* atau *NKCTHI* adalah film terbaru dari Visinema Pictures yang rilis pada tanggal 2 Januari 2020. Film ini adalah film ke-15 dari Visinema Pictures dan merupakan film Visinema dengan penonton terbanyak hingga saat ini. Film ini berhasil mendapatkan dua juta penonton di Indonesia. Bercerita tentang kisah tiga kakak beradik Awan, Aurora, dan Angkasa yang pada awalnya hidup dalam keluarga yang tampak bahagia, bersama dengan ayah dan ibu mereka. Namun, kebahagiaan ini terasa semu dikarenakan oleh suatu hal yang selalu ditutup-tutupi oleh ayah dan ibunya. Awan, Aurora, dan Angkasa pun akhirnya memberontak kepada ayahnya. Hal ini menyebabkan terungkapnya trauma besar keluarga dan menjadi pergumulan atas diri mereka terhadap satu sama lain.

Pada minggu awal penulis melakukan praktek kerja magang, penulis diperkenalkan dengan tim distribusi dan langsung ditugaskan untuk ikut membantu penghitungan jumlah penonton sementara film *NKCTHI* menggunakan aplikasi M-Tix. Tidak hanya menghitung saja, tim promosi dan distribusi juga akan membeli tiket film menggunakan aplikasi M-Tix pada studio yang terlihat kosong, hal ini dinamakan *boosting*. *Boosting* tiket ini bertujuan untuk menjaga agar layar dari film yang sedang tayang tidak ditutup sehingga jumlah studio dan

jam penayangan tidak berkurang. Pihak Visinema sendiri telah menyisihkan *budget* untuk melakukan strategi ini. Hal ini berperan penting untuk menjaga kelangsungan penonton film Visinema di bioskop. Berikut adalah contoh *spreadsheet* untuk melakukan penghitungan penonton film *NKCTHI*.

Daerah	Nama Bioskop	Capacity	TIKET TERJUAL								Total Sehari		
			1	1A	2	2A	3	3A	4	4A		5	5A
Gorontalo	Gorontalo XXI	112	28		98		112		106		93		437
Palu	Grand Mall Palu XXI	134	43		94		134		134		133		538
INDONESIA BARAT													
Medan	Center Point	90	15		90		90		90		88		373
	Hermes	112	6		112		105		109		91		423
	Manhattan	158	2		148		144		139		124		557
	Ringroad Citywalk	153	12		129		132		131		52		456
	Suzuya Plaza	147	20		111		105		134		93		463
Kisaran	Irian Kisaran XXI	128	12				51		62		20		145
Padang	Plaza Andalas	117	86		117		117		117		117		554
Rantau Prapat	Suzuya Rantau Prapat	180	8		46				56		22		132
Palembang	OPI Mall	130	8		130		130		130		40		438
	PIM	195					84						128
Tanjung Pinang	TCC	164	5		46		53		146		97		347

Gambar 3.3. *Spreadsheet* M-Tix film *NKCTHI*
(Dokumen Pribadi)

Pada tahap ini sebenarnya Visinema Pictures sedang mempersiapkan penayangan film *NKCTHI* dengan versi berbeda yaitu *director's cut version* untuk tanggal 23 Januari 2020. Versi film *NKCTHI* ini akan dirilis di seluruh bioskop Indonesia secara perlahan-lahan menggantikan film *NKCTHI* yang saat ini sedang tayang. Sembari mengerjakan penghitungan penonton, penulis bersama dengan beberapa rekan distribusi lainnya melakukan *briefing* untuk penyebaran materi DCP dari film *NKCTHI Director's Cut* pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tanggal 21 Januari 2020 penulis bersama rekan distribusi pergi menuju studio *post production*, Pyramid Post untuk mengambil materi DCP dari film *NKCTHI Director's Cut*. Pada 22 Januari 2020 divisi distribusi dan beberapa orang anggota tim promosi ditugaskan untuk mengirimkan materi DCP dan poster film *NKCTHI* versi *director's cut* menuju beberapa bioskop XXI di tujuh kota besar di Indonesia. Pengiriman ini tepat dua hari sebelum mini gala, penayangan film *NKCTHI Director's Cut* di Plaza Indonesia, Jakarta.

Penulis bertugas untuk mendistribusikan materi tersebut menuju kota Surabaya. Penulis sebagai representasi *Visinema Pictures* harus memastikan seluruh data film dapat diputar dengan aman dan poster film terpasang sebelum hari penayangan. Penulis akan bertemu dengan tim teknis dari bioskop tersebut dan berkoordinasi untuk melakukan *screening test* dan pemasangan poster film. Setelah poster atau *screening test* dilakukan penulis akan mengambil gambar dokumentasi kemudian mengirimkannya kembali menuju manajer distribusi. Foto ini menjadi salah satu bentuk laporan awal dari tim distribusi untuk kantor *Visinema*. Kegiatan ini merupakan salah satu tugas utama dari tim distribusi.



Gambar 3.4. *Screen test* film *NKCTHI Director's Cut*
(Dokumen Pribadi)

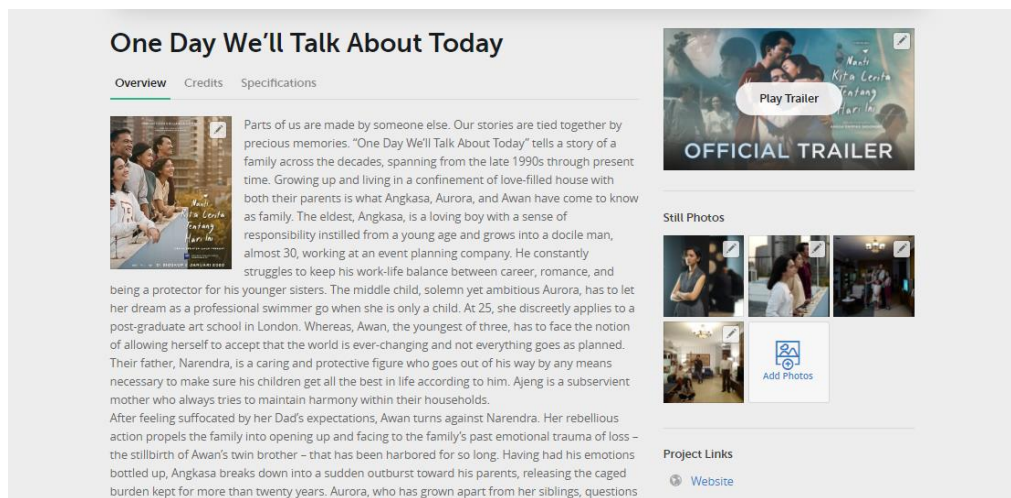
Setelah kedua versi film *NKCTHI* telah dirilis di bioskop tanah air. Penulis sebagai seorang asisten distribusi dipercayakan untuk melakukan submisi film *NKCTHI* menuju beberapa festival film Internasional berikut adalah beberapa festival yang telah penulis kerjakan:

- a. *Udine Fareast Film Festival*
- b. *22nd Taipei International Film Festival 2020*
- c. *Giffoni Film Festival*

- d. *15th Busan International Kids and Youth Film Festival 2020*
- e. *SKIP CITY INTERNATIONAL D-Cinema FESTIVAL*
- f. *Bucheon Internatinal Fantastica Film Festival*
- g. *Shanghai International Film Festival*
- h. *25th Busan International Film Festival*
- i. *Silk Road International Film Festival*

Beberapa festival tersebut menggunakan beberapa *platform website* submisi film untuk mengumpulkan materi film dan kelengkapan data. Seperti *filmfreeway.com*, *festhome.com* dan *festagent.com*. Beberapa festival besar seperti *Busan International Film Festival* dan *Taipei International Film Festival* menggunakan *website* pribadinya untuk mengumpulkan kelengkapan data.

Penulis akan mendapatkan beberapa *list* festival tiap minggunya yang diberikan oleh manajer distribusi. Kemudian penulis mencari seluruh informasi dari setiap festival tersebut. Penulis harus menggali informasi mengenai cara submisi festival film tersebut, peraturan yang berlaku, dan biaya maupun cara pengiriman materi film bagi festival tersebut. Kemudian akan mengkomunikasikan informasi-informasi tersebut terlebih dahulu dengan manajer distribusi. Setelah itu penulis memulai untuk melakukan submisi film dengan *platform website* atau pun *website* pribadi dari festival tersebut. *Platform website* seperti *filmfreeway.com* dan *festhome.com* memerlukan *submitter* untuk mengisi *page My Project* yang berisikan seluruh data film. Data-data seperti sinopsis, *trailer*, poster, *online screener*, dan lain-lain akan dimasukkan kedalam *page My Project*. Kemudian data-data tersebut akan ditampilkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.5. Halaman *filmfreeway.com* film *NKCTHI*

(Dokumen Pribadi)

Setelah pengisian data selesai kemudian *page My Project* tersebut dapat digunakan untuk melakukan submisi film menuju berbagai macam festival film, mulai dari festival berbayar hingga yang gratis. Penulis nantinya akan mengkomunikasikan perihal biaya submisi kepada manajer distribusi yang nantinya akan diteruskan menuju tim *finance* Visinema. Untuk *website* pribadi festival film sebenarnya penulis melakukan hal yang sama. Namun, hal yang membedakan platform seperti *filmfreeway.com* dengan *website* pribadi festival adalah, *filmfreeway.com* hanya memerlukan satu kali pengisian data film dan dapat mengirimkan data tersebut ke banyak festival yang sangat mempermudah pendistribusian ke banyak pihak.

2. Film Melankolia

Film Melankolia merupakan proyek film selanjutnya dari Visinnema Pictures. Masih bekerja sama dengan penulis buku *NKCTHI*, Marchella, *Melankolia* merupakan adaptasi dari buku pertama Marchella yaitu *Generasi 90-an*. Film ini rencananya akan dirilis pada tanggal 9 April 2020, namun akibat pandemi corona jadwal tayang dari film ini akhirnya diundur menjadi bulan Oktober 2020. Film ini sendiri merupakan karya perdana dari sutradara Irfan Ramli, Bercerita tentang

Abby yang sedang mencari jati diri, selalu menjadikan kakaknya, Indah, sebagai sosok yang ia kagumi. Tiba-tiba, Abby harus menerima kenyataan bahwa Indah hilang dalam sebuah kecelakaan pesawat. Abby yang sulit mengikhlaskan Indah akhirnya menjadi semakin dekat dengan Sephia, sahabat kakaknya. Namun apakah kehadiran Sephia bisa membantu Abby melepaskan kepergian kakaknya atau justru membuat Abby kehilangan dirinya.

Pada proyek film *Melankolia* ini penulis bertugas untuk membantu pendistribusian materi film, *trailer*, dan poster dari film ini. Penulis seharusnya bertugas membantu divisi distribusi untuk mengambil materi DCP dari studio *post production* Pyramid Post dan juga poster dari pihak percetakan kemudian menyebarkannya. Namun, karena pandemi virus corona akhirnya seluruh hal tersebut harus dijadwalkan ulang. Pada 5-6 Maret 2020 penulis berkesempatan ikut untuk menyebarkan poster film *Melankolia*. Pada siang hari penulis bersama dua orang rekan distribusi mengambil materi poster tersebut menuju percetakan Rakyatku Inovasiku di daerah Jatinegara, Jakarta Timur. Penulis mengambil poster film *Melankolia batch* pertama sebanyak 120 lembar poster untuk disebar di sekitar Jakarta Selatan dan dekat rumah penulis yaitu Bintaro. Penulis kemudian mengambil foto tersebut setelah dipasang pada *display* bioskop dan mengirimkannya menuju manajer distribusi.



Gambar 3.6. Distribusi poster film *Melankolia*
(Dokumen Pribadi)

Selain materi poster dan DCP penulis juga beberapa kali bertanggung jawab untuk mengirimkan dokumen maupun materi *trailer* dan poster menuju Lembaga Sensor Film Indonesia dan juga kantor bioskop XXI pusat. Dokumen tersebut terkait dengan perjanjian kerjasama, sensor materi *trailer* dan juga poster, maupun materi untuk penayangan tersendiri. Penulis juga bertugas untuk menghubungi jaringan bioskop XXI dan beberapa bioskop lokal terkait dengan film *Melankolia*. Penulis kemudian menghubungi lewat telepon beberapa bioskop lokal tanah air seperti di Bali, Jember, dan kota lainnya untuk menawarkan penayangan film *Melankolia* pada bioskop tersebut. Jika bioskop tersebut tertarik penulis akan menginfokan hal tersebut kepada manajer distribusi dan kemudian manajer distribusi akan memberikan *draft* dari perjanjian kerjasama film *Melankolia*.

Kemudian selama masa *work from home*, penulis bertugas untuk menghubungi seluruh bioskop XXI di daerah kota Solo dan Surabaya untuk

memastikan poster film Melankolia telah terpasang pada bioskop tersebut. Kemudian penulis meminta bukti foto bahwa poster tersebut telah terpasang kepada teknisi bioskop yang bersangkutan. Seluruh foto ini kemudian dikumpulkan menjadi sebuah laporan peertanggung jawaban oleh manajer distribusi.

1.3.2. Kendala yang Ditemukan

Pada minggu awal penulis melakukan praktek kerja magang, divisi distribusi sedang mengalami pergantian manajer distribusi. Hal ini cukup membuat penulis bingung harus berkordinasi dengan siapa untuk mendapatkan pembagian pekerjaan karena posisi manajer distribusi tersebut sedang kosong. Salah satu hambatan yang penulis alami selama bekerja adalah belum adanya *database* dan pengarsipan *file* yang menyebabkan ketidak siapan data-data yang dibutuhkan oleh tim distribusi. Data-data film tersebut dibutuhkan untuk melakukan submisi film maupun pengiriman materi terhadap pihak-pihak yang membutuhkan (bioskop alternatif, stasiun televisi, *streaming services*). Data-data tersebut biasanya terpecah ke beberapa orang yang cukup menghambat kinerja dari tim distribusi.

Masalah kedua yang penulis alami adalah kemacetan kota Jakarta. Kemacetan Jakarta membuat pengantaran materi-materi film seperti DCP, poster, maupun dokumen-dokumen perjanjian kerjasama film menjadi terhambat, sering kali penulis harus menunggu atau lembur hingga larut malam. Jarak tempat tinggal penulis juga turut menjadi hambatan karena penulis sempat mengalami kelelahan fisik. Hambatan terbesar yang saya rasakan adalah pandemi Virus Corona yang melanda Indonesia di akhir maret. Virus tersebut menghambat seluruh proses produksi film dan konten Visinema yang akhirnya mengacaukan jadwal perilis film. Virus ini juga membuat industri perfilman harus berhenti dan membuat divisi distribusi menjadi cukup mengganggu.

1.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Pada minggu awal penulis melakukan praktek kerja magang penulis berkordinasi dengan anggota divisi distribusi dan ikut membantu mengerjakan seluruh pekerjaan yang ada sampai pada akhirnya di minggu ke-3 posisi manajer distribusi telah terisi kembali. Penulis juga telah berinisiatif untuk mengumpulkan data-data tersebut kedalam satu *folder Google drive* dan *hardisk*. Hal ini dapat mempercepat kinerja divisi distribusi. Divisi distribusi tidak harus mencari data-data tersebut ke banyak orang. Selama bekerja penulis memutuskan untuk membawa kendaraan pribadi yang berupa mobil untuk perjalanan berangkat menuju kantor dan kembali pulang. Hal ini dapat menghemat waktu perjalanan penulis dari yang awalnya dua jam perjalanan menjadi satu jam perjalanan, dan dengan mobil pribadi penulis dapat menghemat tenaga untuk bekerja keesokan harinya.

Pada akhir bulan maret kantor *Visinema Pictures* memutuskan untuk merumahkan seluruh pegawainya dan melakukan *work from home*, menyusul keputusan pemerintah Indonesia mengenai pemberlakuan pembatasan sosial di kota Jakarta untuk memutus mata rantai virus Corona. Pada minggu pertama *work from home* penulis masih medapatkan pembagiaan pekerjaan berupa submisi festival dan pengumpulan kelengkapan materi untuk *streaming services*, seperti *Iflix* maupun *Netflix*. Namun, setelah memasuki minggu ke-2 melakukan *work from home*, pekerjaan divisi distribusi mulai berkurang dikarenakan penutupan seluruh bioskop Indonesia. Agar situasi cepat kembali normal, penulis mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap dirumah dan melakukan pembatasan sosial.

